

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan salah satu perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional. Sistem dan program pendidikan ini mengarah pada proses belajar mengajar yang mengembangkan tingkat keahlian dengan memberikan ilmu pengetahuan dan keterampilan secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang telah diberikan, sehingga lulusan dari Politeknik Negeri Jember mampu mengembangkan diri untuk menghadapi perubahan lingkungan. Kegiatan pendidikan akademik yang dimaksud ialah Praktek Kerja Lapang.

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu cara penerapan kegiatan yang dilakukan sebagai bentuk usaha dalam mengembangkan kemampuan yang telah diberikan pada saat perkuliahan. Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan pada perusahaan/industri dan unit bisnis strategi lainnya, yang diharapkan dapat menjadi wadah pertumbuhan keahlian dan keterampilan pada mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman pada bidangnya masing-masing. Pada kesempatan kali ini penulis melakukan kegiatan praktek kerja lapang di PG Kebon Agung, Malang agar mahasiswa dapat lebih mengetahui dan menguasai teknik budidaya tanaman tebu.

Tebu (*Saccharum Officinarum* L.) adalah tanaman tahunan yang merupakan komoditas perkebunan utama di Indonesia. Merupakan tanaman bahan baku gula yang hanya dapat tumbuh di daerah beriklim tropis. Gula merupakan pemanis utama yang digunakan untuk keperluan konsumsi baik rumah tangga hingga industri. Dalam memenuhi permintaan pasar, perusahaan perkebunan dapat berusaha untuk memenuhinya dengan cara meningkatkan kualitas dan kuantitas produksi tebu. Perusahaan gula memiliki kapasitas tebu yang harus diproduksi tiap tahunnya untuk melakukan aktifitas giling. Waktu giling biasanya diawali pada bulan Mei sampai Oktober, mengingat bahwa waktu tersebut merupakan musim

kemarau yang tentunya mempermudah transportasi dalam kegiatan distribusi pemasaran gula. Tebu yang dihasilkan diharapkan mampu memenuhi kapasitas pabrik dengan rendemen gula yang optimal. Oleh karena itu, dalam budidaya tebu sangat diperlukan identifikasi terkait kebutuhan air tanaman, ketersediaan air tanaman dan kalender tanaman untuk menghasilkan produksi tebu yang diharapkan.

1.2 Tujuan Magang

Tujuan penyelenggaraan Praktik Magang Kerja yang dilakukan di PT. Kebon Agung Malang, Jawa Timur terbagi menjadi dua yaitu:

1. Tujuan umum
 - a) Mahasiswa diharapkan mampu untuk berfikir kritis mengenai kegiatan yang dilakukan ditempat magang dengan materi yang sudah diterima selama perkuliahan.
 - b) Mahasiswa diharapkan mampu menyerap serta menerima kegiatan - kegiatan baru yang dilakukan ditempat magang.
 - c) Mahasiswa diharapkan mampu mempersiapkan diri pada kondisi dunia kerja yang nyata.
2. Tujuan khusus
 - a) Mampu merencanakan serta melaksanakan kegiatan mulai dari tahap persiapan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, dan panen yang dapat menunjang keberhasilan pencapaian produksi yang optimal.
 - b) Mampu melakukan kegiatan penanganan pasca panen, processing sampai distribusi sesuai standart yang sudah ditentukan.
 - c) Mampu menganalisis berbagai bentuk permasalahan dalam proses budidaya tanaman tebu serta mengetahui serta mengetahui penyelesaian dari masalah - masalah tersebut.
 - d) Mampu mengetahui dan menerapkan teknologi terbaru di bidang pertanian yang diperoleh dari praktik kerja lapang ini.

1.3 Manfaat Magang

Adapun manfaat yang diperoleh dari penyelenggaraan magang ini yaitu sebagai berikut:

1. Mengembangkan skill atau keahlian serta pengetahuan mahasiswa dalam bidang pertanian khususnya pada perkebunan tebu.
2. Menjadikan mahasiswa lebih terampil dan lebih disiplin dalam mengerjakan pekerjaan.
3. Mencetak mahasiswa yang siap untuk bersaing dalam dunia kerja.

1.4 Lokasi dan Pelaksanaan Magang

Tempat pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di PG Kebon Agung Jl. Raya Kebonagung No.1, Sonosari, Kebonagung, Kec. Pakisaji, Malang, Jawa Timur. Kegiatan Praktek Kerja Lapang dilaksanakan pada tanggal 3 Februari 2025 dan berakhir sampai dengan 31 Mei 2025 dengan jam yang disesuaikan dengan kegiatan yang ada dilapang.

1.5 Metode Pelaksanaan

Metodologi yang dipakai dalam praktek kerja lapang ialah:

a. Metode Observasi

Mahasiswa terjun langsung ke lapangan untuk mengamati serta melihat keadaan yang sebenarnya terjadi di lapangan. Melihat dan pengenalan lokasi di PG. Kebon Agung Malang.

b. Metode Praktek Lapang

Melaksanakan kegiatan secara langsung praktek budidaya tanaman tebu sesuai dengan arahan bimbingan lapang. Dengan langsung mengetahui keadaan kondisi lapang dan juga berbagai macam jenis kegiatan serta cara dalam penanganannya pada kondisi di lapangan.

c. Metode Demonstrasi

Melaksanakan kegiatan dilapang sesuai instruksi pembimbing lapang. Sehingga mahasiswa dapat lebih memahami pelaksanaan kegiatan tersebut. Hal ini dilakukan apabila kegiatan praktek kerja lapang tidak dapat dilaksanakan di kebun. Melakukan penjelasan antara pembimbing lapang dan mahasiswa untuk

memberikan suatu informasi kegiatan yang tidak dapat terlaksana sehingga penjelasan tersebut dapat berguna bagi mahasiswa.

d. Metode Wawancara

Melakukan dialog dan bertanya langsung dengan pihak terkait yang ada di lapangan serta orang – orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan di lapangan dan bertanggung jawab terhadap semua masalah teknis di lapangan.

e. Metode Pustaka

Studi pustaka yang digunakan adalah literatur budidaya tanaman tebu sebagai pembandingan dengan kondisi lapang yang di hadapi secara langsung.

f. Metode Dokumentasi

Selama melaksanakan beberapa kegiatan yang ada di lapangan mahasiswa menggunakan foto atau gambar untuk memperkuat isi laporan yang akan disusun.